PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

Membangun Desa
Merdeka Belajar Kampus Merdeka

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPM)
UNIVERSITAS HALU OLEO
2023

UNIVERSITAS HALU OLEO
Kampus Hijau, Harapan, Kepercayaan, dan Kebanggaan Bangsa
Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Jl. H.E.A Mokodompit
Telp: (0401) 3190105, Kendari, 93232

TIM PENYUSUN

1. La Hamimu, S.Si., M.T., Ph.D.
2. Dr. La Ode Santiaji Bande, S.P., M.P.
3. Dr. H. La Aba, S.Si., M.Si.
4. Dr. Syahbudin, SH., M.Hum.
5. Prof. Dr. Muhammad Arba, S.Si., M.Si.
6. Dr. Muhaimin Hamzah, S.Pi., M.Si.
7. Natalis Ransi, S.Si., M.Cs.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN …….. i
DAFTAR ISI …….. ii
KATA PENGANTAR …… iii
BAB I. PENDAHULUAN ……. 1
1.1.Latar Belakang ……. 1
1.2.Tujuan …….. 3
1.3.Hasil yang Diharapkan ……. 3
BAB II. PERSYARATAN PESERTA DAN HAK-KEWAJIBAN PESERTA KKN MEMBANGUN DESA-MBKM UHO TAHUN 2023 5
2.1. Persyaratan 5
2.2. Hak dan Kewajiban Peserta 5
BAB III. STRATEGI PENCAPAIAN PROGRAM KKN MEMBANGUN DESA-MBKM TAHUN 2023 7
3.1. Metode Pelaksanaan Program KKN Membangun Desa-MBKM 7
3.2. Pelaksanaan KKN Membangun Desa-MBKM 9
3.3. Program Kerja 12
BAB IV. TEMPAT PELAKSANAAN DAN PENDANAAN 16
4.1. Tempat 16
4.2. Pendanaan 16
BAB V. KONVERSI MATA KULIAH 17
LAMPIRAN 19
Lampiran 1. Sistematika Penulisan Proposal 19
Lampiran 2. Format Penilaian Pimpinan Unit Kerja/ Instansi/ Desa/ Kelurahan/ Kecamatan 23
Lampiran 3. Format Penilaian DPL 24
Lampiran 4. Penilaian Laporan Audio Visual (Video) 25
Lampiran 5. Format Loogbook Kegiatan 26
Lampiran 6. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Lokasi KKN Membangun Desa 27
Lampiran 7. Sistematika Penulisan Laporan Kegiatan KKN Membangun Desa-MBKM 28

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas perkenaanNya buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Membangun Desa Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Halu Oleo dapat diselesaikan. Buku Panduan ini menjelaskan tentang program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Membangun Desa-MBKM yang meliputi persyaratan peserta, hak dan kewajiban peserta, strategi pencapaian program, tempat pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.

Program KKN Membangun Desa-MBKM yang diimplementasikan di Universitas Halu Oleo merupakan wahana bagi mahasiswa Universitas Halu Oleo untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung dari lingkungan perdesaaan sesuai dengan masalah yang ada di perdesaan. Berbeda dengan KKN reguler, KKN Membangun Desa-MBKM merupakan program yang berasal dari mahasiswa, dilaksanakan oleh mahasiswa, dan diperuntukkan bagi mahasiswa. Karena itu, program KKN Membangun Desa-MBKM memberi ruang yang lebih besar bagi mahasiswa untuk menjalankan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran tersebut akan direkognisi dalam beberapa mata kuliah yang secara akumulatif bernilai minimal 20 sks.

Dengan terbitnya buku panduan ini diharapkan agar pelaksanaan KKN Membangun Desa-MBKM oleh Universitas Halu Oleo dapat berjalan dengan sukses. Tidak lupa kami menyampaikan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu terbitnya buku ini dan saran dan masukan dari para pengguna sangat diperlukan demi perbaikan di masa mendatang.

Kendari, Januari 2023
Ketua LPPMP UHO

Dr. La Ode Santiaji Bande, SP., MP
NIP. 19701231 199903 1 007

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus UHO dapat dirancang, di antaranya: melakukan magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Universitas Halu Oleo (UHO) adalah salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pilar pengabdian kepada masyarakat bukan hanya kepada dosen, namun juga kepada mahasiswa yang dikemas dalam sebuah program Kuliah

Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan bagian dari sistem kredit semester (SKS) yang wajib diprogramkan oleh setiap mahasiswa pada jenjang Strata Satu (S-1) di Unversitas Halu Oleo. Oleh karena merupakan bagian dari SKS sehingga KKN juga merupakan bagian dari program pengajaran/perkuliahan. Bedanya dengan pengajaran/perkuliahan pada umumnya, KKN merupakan salah satu bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pendidikan dan pengabdian secara langsung pada masyarakat. KKN adalah salah satu bentuk kegiatan kuliah yang mana mahasiswa langsung berinteraksi dengan kenyataan di lapangan dalam mengaplikasikan keilmuan yang diperoleh pada perkuliahan di ruang kelas. Kegiatan ini merupakan rangkaian penyiapan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Oleh karena itu, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. UHO dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Program KKN Membangun Desa-MBKM dirancang dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswa untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melakukan pembelajarannya di luar kampus. Membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan membangun desa melalui KKN diharapkan dapat mengasah *soft skill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan, pesisir dan kelautan sesuai pola ilmiah pokok UHO.

Pelaksanaan KKN Membangun Desa-MBKM tahun 2023 dilakukan pada Desa/Kelurahan yang masih berkembang, yang memiliki keterbatasan sumber

daya manusianya dalam kemampuan melaksanakan perencanaan pembangunan di desa binaan Program Studi/Jurusan/Fakultas. Membangun desa melalui KKN merupakan proses pembelajaran inovatif mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat sebagai penggerak pembangunan desa. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata Membangun Desa-MBKM tahun 2023 adalah:

- Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada Dharma Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.
- Meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman.
- Menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.
- Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.
- Memberikan pengalaman kepada mahasiswa khususnya untuk dapat mengimplementasikan keilmuannya kepada khalayak di luar prodi dan dapat meningkatkan keterampilan keilmuannya dari pembelajaran dan penerapan secara langsung di lapangan.

1.3. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata Membangun Desa-MBKM tahun 2023 adalah:

- Meningkatnya pencapaian IKU UHO yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus dan mahasiswa mendapatkan konversi minimal 20 sks dari kegiatan tersebut.
- Meningkatnya jumlah (produktivitas) dan kualitas pengabdian mahasiswa dan dosen yang ditunjukkan dari semakin kuatnya program pengabdian kepada masyarakat.
- Mendorong terwujudnya Desa Berkembang dan Mandiri, serta kolaborasi perdesaan dengan perkotaan melalui pengembangan Kawasan Perdesaan secara berkelanjutan.
- Meningkatnya pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

BAB II. PERSYARATAN PESERTA DAN HAK-KEWAJIBAN PESERTA KKN MEMBANGUN DESA-MBKM UHO TAHUN 2023

2.1. Persyaratan

Persyaratan untuk mengikuti KKN Membangun Desa-MBKM adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa program Strata Satu (S1) UHO.
b. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
c. Memprogramkan mata kuliah yang dapat dikonversi melalui kegiatan KKN Membangun Desa-MBKM pada laman https://siakadbeta.uho.ac.id.
d. Pada saat mendaftar sebagai peserta KKN Membangun Desa-MBKM, mahasiswa telah meluluskan/menyelesaikan minimal 84 sks.
e. Terdaftar sebagai calon peserta KKN yang diusulkan Program Studi/Jurusan/ Fakultas kepada Panitia KKN Membangun Desa-MBKM UHO.
f. Memiliki rencana program kerja (proposal KKN) yang telah dikonsultasikan oleh mahasiswa ke Kepala Desa/Lurah lokasi KKN MBKM dan telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)/Program Studi/Jurusan/Fakultas.
g. Mengisi formulir pendaftaran ulang secara online (kkn.uho.ac.id) dan melampirkan berkas lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Panitia KKN Membangun Desa-MBKM UHO.

2.2. Hak Dan Kewajiban Peserta

1. Setiap peserta KKN Membangun Desa-MBKM memiliki hak:
   a. Mendapatkan Dosen Pembimbing, serta kemudahan akses informasi dengan dosen pendamping KKN dan panitia KKN.
   b. Bantuan biaya hidup yang besarannya ditetapkan oleh pihak Universitas Halu Oleo.
   c. Mempublikasikan hasil-hasil kegiatan melalui media cetak maupun elektronik dengan persetujuan pembimbing.
   d. Mendapatkan penilaian sebagai syarat kelulusan dalam melaksanakan KKN.

e. Mendapatkan minimal 20 sks dan maksimal 24 sks sesuai ketentuan yang berlaku. Akumulasi minimal 20 sks tersebut sudah termasuk Mata Kuliah KKN 4 sks.

2. Setiap peserta KKN Membangun Desa-MBKM memiliki kewajiban:
   a. Menjunjung tinggi nama baik Perguruan Tinggi dan sivitas akademika UHO.
   b. Mentaati dan menerapkan protokol kesehatan dalam melaksanakan program KKN.
   c. Mengikuti pengarahan yang dilaksanakan oleh panitia KKN.
   d. Mengikuti segala arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing KKN.
   e. Melaksanakan setiap program KKN secara baik dan bertanggung jawab.
   f. Ikut serta secara aktif dalam setiap program dan rencana kerja kelompok KKN.
   g. Mengikuti dan mematuhi segala ketentuan yang berlaku sebagai peserta KKN.
   h. Mematuhi segala ketentuan yang ada di lokasi KKN.
   i. Membuat dan memberikan laporan harian, mingguan, bulanan, dan laporan akhir pelaksanaan KKN Membangun Desa-MBKM.

BAB III. STRATEGI PENCAPAIAN PROGRAM KKN MEMBANGUN DESA-MBKM TAHUN 2023

3.1. Metode Pelaksanaan Program KKN Membangun Desa-MBKM

Metode pelaksanaan KKN Membangun Desa-MBKM adalah sebagai berikut:

a. Program Studi/Jurusan/Fakultas membuat kelompok dengan jumlah dalam satu kelompok berkisar antara 10 – 20 mahasiswa dan memungkinkan dalam satu lokasi lintas Program Studi/Jurusan/Fakultas.

b. Lokasi penempatan mahasiswa dipilih oleh Program Studi/Jurusan/Fakultas yang menjadi desa binaan.

c. Jika diperlukan, Panitia Penyelenggara KKN Membangun Desa-MBKM akan melakukan visitasi calon lokasi pelaksanaan KKN.

d. Penentuan Program Kerja adalah hasil asesmen kebutuhan masyarakat dan disusun oleh mahasiswa dan masyarakat dibawah pendampingan Koordinator Program Studi dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta disesuaikan dengan Kompetensi Mata Kuliah yang akan dikonversi. Penentuan Mata Kuliah yang akan dikonversi didiskusikan dengan Koordinator Program Studi.

e. Program KKN fokus pada pengembangan dan penerapan inovasi dan teknologi yang berguna secara langsung pada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi dan penanganan sosial, budaya dan kesehataan dalam penerapan program pencapaian pembangunan desa dengan tema utama "Membangun Desa demi Pencapaian SDGs *(Suistainable Development Goals)* yaitu: (1) tanpa kemiskinan, (2) tanpa kelaparan, (3) kesehatan yang baik dan kesejahteraan, (4) pendidikan berkualitas, (5) kesetaraan gender, (6) air bersih dan sanitasi, (7) energi bersih dan terjangkau, (8) pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak, (9) industri, inovasi dan infrastruktur, (10) mengurangi kesenjangan, (11) keberlanjutan desa dan komunitas, (12) konsumsi dan produksi bertanggung jawab, (13) aksi terhadap iklim, (14) kehidupan bawah laut, (15) kehidupan di darat, (16) institusi peradilan yang kuat dan kedamaian, dan (17) kemitraan untuk mencapai tujuan.

f. Pelaksanaan KKN Membangun Desa-MBKM yang akan dilaksanakan di Desa dapat didasarkan pada sasaran RENSTRA Kemendes PDTT Tahun 2020 – 2024 dengan Kerangka Logis KKN Membangun Desa atau Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UHO atau Renstra masing-masing Fakultas/Jurusan/Program Studi.

Adapun kerangka logis kegiatan KKN Membangun Desa dari Kemendes PDTT dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Kerangka Logis KKN Membangun Desa dari Kemendes PDTT

Tingkatan Hasil	Pernyataan Hasil	Indikator	Sumber Verifikasi
GOAL	KKN Membangun Desa menjadi salah satu model percepatan pembangunan desa		
OUTCOME	1. Meningkatnya prinsip partisipasi dalam pembangunan desa *(participatory development)*	Kualitas pemahaman masyarakat desa dan pemerintah desa terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa	Laporan monev Perguruan Tinggi/Kemendes PDTT
	2. Luasnya ruang-ruang bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat tentang pembangunan desa *(learning society)*	Kualitas pemahaman pemerintah desa, masyarakat, dan mahasiswa atas pembangunan desa, konsep Kerjasama antar-desa dan Badan Usaha Milik Desa	Laporan monev Perguruan Tinggi/Kemendes PDTT
OUTPUT	1.1 Peran serta aparat pemerintah desa dan masyarakat desa dalam merencanakan pembangunan desa	• Jumlah aparat pemerintah desa dan masyarakat yang hadir dalam pertemuan (formal/informal) dengan mahasiswa. • Keterlibatan tokoh masyarakat, pemuda, perempuan, kaum difabel, dan lain sebagainya. • Keaktifan aparat desa dan masyarakat desa dalam memberikan saran dan masukan.	• Daftar Hadir • Laporan KKN • Wawancara dengan Tokoh Masyarakat

Tingkatan Hasil	Pernyataan Hasil	Indikator	Sumber Verifikasi
	1.2 Peran serta masyarakat desa sebagai mitra pemerintah dalam pelaksanaan dan pengawasan pembanguna desa	• Jenis-jenis dukungan masyarakat desa dalam melaksanakaan perencanaan pembangunan desa Keterlibatan tokoh masyarakat, pemuda, perempuan, kaum difabel, dan lain sebagainya	• Laporan KKN • Wawancara dengan Tokoh Masyarakat • Foto/Video
	2.1 Upaya-upaya inisiasi mahasiswa dalam meningkatan kesejahteraan kehidupan masyarakat desa	• Rencana-rencana kegiatan ekonomi desa terumuskan • Keaktifan tokoh-tokoh masyarakat memberikan saran dan masukan	• Dokumen Perencanaan Ekonomi Desa • Wawancara dengan Tokoh Masyarakat
	2.2 Adanya identifikasi kader desa, potensi pengembangan Kerjasama kehidupan masyarakat desa	• Analisis potensi pengembangan Kerjasama desa (foto, video, notulensi pemaparan hasil kerja KKN, Materi Sosialisasi, RPJM Desa, RKP • Desa, dan Peraturan-peraturan lainnya) Analisis potensi pengembangan Badan Usaha Milik Desa	Dokumen Kerja Mahasiswa KKN untuk Pengembangan Kerjasama antardesa dan BUM Desa
	2.3 KKN Membangun Desa menjadi salah satu sarana hilirisasi pengetahuan perguruan tinggi dan Kemendes PDTT	• Database dokumentasi KKN Membangun Desa (foto, video, RPJM Desa, RKP Desa, dan Peraturan-peraturan lainnya) Laporan KKN Membangun Desa tepat waktu dan terdokumentasi	• Foto dan Video • Materi Sosislisasi • Notulensi pemaparan hasil kerja KKN

3.2. Pelaksanaaan KKN Membangun Desa-MBKM

Prosedur pelaksanaan program KKN Membangun Desa-MBKM adalah sebagai berikut:

1) Mahasiswa mendaftar melalui link kkn.uho.ac.id.
2) Koordinator Program Studi memverifikasi pemenuhan sks dan memberi persetujuan kepada mahasiswa yang telah mendaftar KKN Membangun Desa-MBKM.
3) Program Studi/Jurusan/Fakultas menetapkan lokasi pelaksanaan KKN MBKM pada desa binaan masing-masing.
4) Program Studi/Jurusan/Fakultas membuat kelompok dengan jumlah mahasiswa dalam satu kelompok berkisar antara 10 - 20 orang dan memungkinkan dalam satu lokasi lintas Program Studi/Jurusan/Fakultas.
5) Mahasiswa yang telah mempunyai kelompok melakukan registrasi ulang melalui link kkn.uho.ac.id.
6) Program Studi/Jurusan/Fakultas mengusulkan calon DPL ke panitia KKN UHO.
7) Program Studi/Jurusan/Fakultas dalam memilih calon DPL disesuaikan dengan topik proposal kegiatan yang diusulkan mahasiswa (DPL dapat berasal dari Dosen Pengampu Mata Kuliah Konversi Program MBKM).
8) Jumlah DPL yang diusulkan oleh Program Studi/Jurusan sebanyak 2 orang setiap lokasi.
9) Mahasiswa berkunjung ke lokasi KKN MBKM untuk mengidentifikasi permasalahan di desa sebagai bahan untuk penyusunan proposal.
10) Mahasiswa menyusun proposal kegiatan (format proposal kegiatan terlampir) sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2021 tentang **Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Dilingkungan Universitas Halu Oleo Hal. 73).**
11) Proposal kegiatan tersebut dikonsultasikan dengan Kepala Desa/Lurah lokasi KKN MBKM dan disetujui oleh dosen DPL serta diserahkan ke Program Studi untuk penentuan mata kuliah yang akan dikonversi.
12) Program Studi menentukan Mata Kuliah mahasiswa yang akan dikonversi ke Program KKN Membangun Desa-MBKM setara minimal 20 sks sesuai program yang diusulkan mahasiswa.
13) Panitia KKN menetapkan DPL untuk setiap kelompok mahasiswa dan menyelenggarakan Pembekalan DPL.
14) DPL melakukan pendampingan pemantapan program kerja mahasiswa.
15) Program Studi membuat Dokumen Implementasi Kerjasama pelaksanaan KKN Membangun Desa-MBKM antara Desa dan

Program Studi mahasiswa yang melaksanakan Program KKN di Desa tersebut.

16) Pelaksanaan KKN Membangun Desa-MBKM minimal selama 5 bulan sudah termasuk survei lokasi, penyusunan program, konsultasi dengan DPL dan Program Studi, pelaksanaan KKN MBKM, penyusunan laporan akhir, dan seminar akhir/ujian untuk konversi nilai mata kuliah.
17) Selama berlangsungnya kegiatan KKN, mahasiswa peserta KKN wajib melaksanakan program kerja yang telah disusun dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.
18) Setiap hari mahasiswa wajib mengisi kegiatan dan lama waktu kegiatan pada *log book* melalui link kkn.uho.ac.id pada akun masing-masing untuk melaporkan perkembangan pelaksanaan program kerjanya.
19) Laporan mahasiswa yang dikumpul ada dua (2) yaitu Laporan Pelaksanaan KKN untuk konversi mata kuliah KKN dan Laporan Kegiatan untuk kebutuhan konversi ke mata kuliah lainnya atau bentuk lainnya yang disepakati di Program Studi.
20) Penilaian pelaksanaan kegiatan KKN MBKM dilakukan oleh DPL.
21) Konversi harus memperhatikan lama pelaksanaan kegiatan untuk penentuan pemenuhan SKS dan CPL Mata Kuliah yang akan dikonversi.

Secara skematik SOP Pelaksanaan KKN Membangun Desa-MBKM dapat dilihat pada Gambar 1:

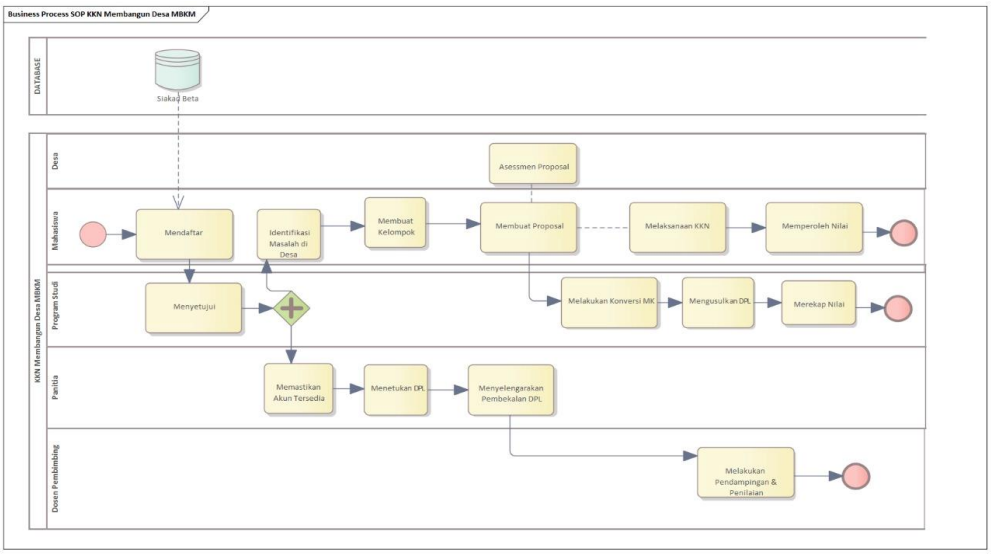

Gambar 1. SOP Pelaksanaan KKN Membangun Desa-MBKM.

3.3. Program Kerja

Program Kerja KKN Membangun Desa-MBKM merupakan rangkaian aktivitas/kegiatan mahasiswa selama masa penempatan yang disusun setelah menentukan prioritas kegiatan RPJM Desa/RKP.

Tabel 2. Tahapan Program Kerja KKN Membangun Desa-MBKM

TAHAP I	TAHAP II
• Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa (Lihat Output 1.1).	• Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa (Lihat Output 1.1). Sebagai catatan, untuk Tahap II ini mahasiswa mempelajari program dan kegiatan KKN yang telah dilakukan oleh mahasiswa Tahap I.
• Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa. (Lihat Output 1.2).	• Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan pembangunan. (Lihat Output 1.2). Sebagai catatan, untuk Tahap II ini mahasiswa mempelajari dan meneruskan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Tahap I. Tidak menutup kemungkinan mahasiswa mengundang masyarakat secara lebih masif.
• Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa (Lihat Output 2.1).	• Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang terkait dengan membangun ekonomi desa. (Lihat Output 2.1 dan Output 2.2).
• Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan. (Lihat Output 2.3).	• Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan. (Lihat Output 2.3).

Contoh Kegiatan Program Kerja KKN Membangun Desa-MBKM **TAHAP I**

Lingkup Program Kerja KKN	Contoh Kegiatan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa (Lihat Output 1.1).	• Melakukan asesmen kebutuhan masyarakat desa secara partisipatif oleh masyarakat (dan kader pemberdayaan desa) • Mengomunikasikan hasil asesmen kepada Pemerintahan Desa dan menyampaikannya pada pertemuan desa sebagai bahan dan data awal untuk penyusunan/revisi/ pengembangan RPJM Desa dan RKP Desa. • Membantu perumusan materi untuk penyusunan atau revisi RPJM Desa

Lingkup Program Kerja KKN	Contoh Kegiatan
	• Membantu perumusan materi untuk penyusunan RKP Desa tahun berikutnya. • Memfasilitasi pertemuan desa untuk membahas masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa. • Memfasilitasi pertemuan desa untuk menyepakati masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa. • Identifikasi kader pemberdayaan masyarakat desa yang berasal dari masyarakat itu sendiri. • Dan lain-lain ..... (Dapat diuraikan sesuai rencana Kerja di Lokasi dengan tetap mengutamakan pencapaian pembangunan desa)
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa. (Lihat Output 1.2).	• Pelibatan/penguatan kader pemberdayaan masyarakat desa dalam kegiatan desa • Menyusun rencana program kerja KKN Membangun Desa yang disetujui oleh Pemerintahan Desa. • Fasilitasi dalam mengomunikasikan program kerja KKN Membangun Desa kepada masyarakat untuk mendapat dukungan. • Dan lain-lain ..... (Dapat diuraikan sesuai rencana Kerja di Lokasi dengan tetap mengutamakan pencapaian pembangunan desa)
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa (Lihat Output 2.1).	• Identifikasi potensi ekonomi desa bersama kader pemberdayaan dan masyarakat; • Sosialisasi pembentukan dan pengelolaan lembaga ekonomi desa/ BUM Desa. • Mengomunikasikan potensi pembentukan lembaga ekonomi desa/ BUM Desa kepada LPPM untuk dapat ditindaklanjuti oleh Dosen melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi. • Sosialisi peningkatan ekonomi masyarakat. • Pelatihan kader Kesehatan pemuda. • Sosialisasi penanganan lingkungan rusak. • Penerapan sains dan teknologi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat sesuai kebutuhan hasil asesmen. • Dan lain-lain ..... (Dapat diuraikan sesuai rencana Kerja di Lokasi dengan tetap mengutamakan pencapaian pembangunan desa) **Disesuaikan dengan hasil asesmen.**

Lingkup Program Kerja KKN	Contoh Kegiatan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan. (Lihat Output 2.3).	• Penyusunan buku laporan KKN • Penyusunan dan pembuatan luaran Program KKN • Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, PeraturanPeraturan Desa, dll)

Contoh Kegiatan Program Kerja KKN Membangun Desa-MBKM **TAHAP II**

Lingkup Program Kerja KKN	Contoh Kegiatan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa (Lihat Output 1.1). Sebagai catatan, untuk Tahap II ini mahasiswa mempelajari program dan kegiatan KKN yang telah dilakukan oleh mahasiswa Tahap I.	• Mendampingi masyarakat desa dalam perencanaan pembangunan desa. • Mendampingi kader pemberdayaan masyarakat desa melakukan dialog dengan masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa • Sosialisasi dalam peningkatan pemahaman peran pemerintahan desa. • Bimbingan penyusunan proposal kegiatan yang berwawasan pembangunan partisipatif • Mendampingi kader pemberdayaan dan pemerintah desa mengarusutamakan program kerja KKN kedalam perencanaan pembangunan desa • Dan lain-lain ..... (Dapat diuraikan sesuai rencana Kerja di Lokasi dengan tetap mengutamakan pencapaian pembangunan desa)
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan pembangunan. (Lihat Output 1.2). Sebagai catatan, untuk Tahap II ini mahasiswa mempelajari dan meneruskan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Tahap I. Tidak menutup kemungkinan mahasiswa mengundang masyarakat secara lebih massif	• Mendampingi masyarakat desa dalam pelaksanaan pembangunan desa. • Mendampingi masyarakat desa dalam monitoring dan evaluasi pembangunan desa. • Mendampingi kader pemberdayaan masyarakat desa dalam pelaksanaan pembangunan desa. • Mendampingi kader pemberdayaan melakukan monitoring dan evaluasi hasil-hasil pembangunan desa. • Mendampingi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program pembangunan desa • Mendampingi pemerintah desa melakukan monitoring & evaluasi hasil-hasil pembangunan desa • Dan lain-lain ..... (Dapat diuraikan sesuai rencana Kerja di Lokasi dengan tetap mengutamakan pencapaian pembangunan desa)

Lingkup Program Kerja KKN	Contoh Kegiatan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang terkait dengan membangun ekonomi desa. (Lihat Output 2.1 dan Output 2.2).	• Menginisiasi kerja sama Antar Desa • Fasilitasi bimbingan teknis dalam pengembangan usaha masyarakat. Literasi keuangan • Sosialisasi BUMDesa • Pendampingan dalam pengembangan lembaga ekonomi desa/BUMDesa. • Mengomunikasikan potensi pengembangan kerja sama desa dan BUMDesa kepada LPPM untuk dapat • ditindaklanjuti oleh Dosen melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi • Pelatihan dan pendampingan peningkatan Ekonomi Masyarakat. • Peningkatan dan pendampingan program Kesehatan. • Peningkatan usaha pemuda. • Penanganan masalah lingkungan. • Dan lain-lain ..... (Dapat diuraikan sesuai rencana Kerja di Lokasi dengan tetap mengutamakan pencapaian pembangunan desa) **Disesuaikan dengan hasil asesmen**
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan. (Lihat Output 2.3).	• Penyusunan buku laporan KKN • Penyusunan dan pembuatan luaran Program KKN • Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, PeraturanPeraturan Desa, dll)

Catatan: Program yang disusun disesuaikan dengan waktu yang telah ditetapkan dan apabila dibutuhkan kelanjutan dari program tersebut maka dapat dilanjutkan oleh Peserta KKN Membangun Desa-MBKM berikutnya.

BAB IV. TEMPAT PELAKSANAAN DAN PENDANAAN

4.1. Tempat

Tempat pelaksanaan Program KKN Membangun Desa-MBKM yaitu di desa/kelurahan yang menjadi binaan Program Studi/Jurusan/Fakultas di Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara yang dapat dijangkau dengan kendaraan darat dan/atau laut.

4.2. Pendanaan

UHO hanya menyediakan dana pembekalan, bantuan transportasi Mahasiswa/Dosen ke lokasi KKN Membangun Desa-MBKM (PP) dan subsidi konsumsi mahasiswa selama 45 hari sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB V. KONVERSI MATA KULIAH

Program KKN Membangun Desa-MBKM yang diikuti oleh mahasiswa merupakan kegiatan merdeka belajar di luar kampus selama 1 semester. Ketentuan beban sks (satuan kredit semester) dalam kegiatan ini mencapai total beban 20 sks atau setara dengan satu semester kegiatan mahasiswa. Perhitungan satuan kredit semester untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit perminggu persemester. Satu satuan kredit semester (1 sks) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa di desa (45,3 jam kegiatan). Jadi 20 sks setara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan atau 906 jam kegiatan.

Dalam rangka mengapresiasi mahasiswa yang mengikuti program KKN Membangun Desa-MBKM dalam rentang waktu 1 semester tersebut, UHO memberikan penghargaan berupa konversi mata kuliah. Penghargaan dalam bentuk konversi sks mata kuliah yang relevan ditentukan oleh Program Studi (Prodi) dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang akan dikonversikan. Jumlah sks yang dapat dikonversi dalam satu semester minimal 20 sks dan maksimal 24 sks. Selain itu, mahasiswa dapat diberikan tambahan kompensasi berupa mata kuliah kelompok MBKM ZUHO. Jika jumlah sks mata kuliah yang akan dikonversi tidak bisa mencapai minimal 20 sks, maka Prodi dapat menambahkan mata kuliah kelompok ini untuk mencukupinya. Adapun mata kuliah yang masuk ke dalam kelompok MBKM ZUHO seperti terlihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Mata Kuliah MBKM UHO dengan Kode ZUHO

No	Kode	Nama	sks
1	ZUHO40001	Kemampuan berkomunikasi	2
2	ZUHO40002	Kemampuan bekerjasama	2
3	ZUHO40003	Kerja keras	2
4	ZUHO40004	Kepemimpinan	2
5	ZUHO40005	Kreativitas	2
6	ZUHO40006	Kewirausahaan	2
7	ZUHO40007	Minat Olahraga	2
8	ZUHO40008	Minat Seni	2
9	ZUHO40009	Rencana Anggaran Biaya	2
10	ZUHO40010	Teknologi Informasi Modern	2

Konversi mata kuliah dapat dilakukan pada semester yang sama dengan pelaksanaan KKN Membangun Desa-MBKM ataupun pada semester yang akan datang. Jika dilakukan pada semester yang sama maka ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan KKN Membangun Desa-MBKM telah tercatat di Prodi atau mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke Prodi terkait kegiatan KKN Membangun Desa yang akan dilakukan.
2. Mahasiswa dan dosen pembimbing telah menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan KKN Membangun Desa-MBKM.
3. Koordinator Prodi membentuk Komisi Penilai MBKM (KP-MBKM) untuk melakukan penilaian konversi sks mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa yang bersangkutan dari kegiatan KKN Membangun Desa-MBKM yang dilaksanakan.
4. KP-MBKM melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan kegiatan KKN Membangun Desa-MBKM berdasarkan rencana kegiatan yang diajukan.
5. Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan KKN Membangun Desa-MBKM.
6. Mahasiswa mengisi KRS mata kuliah yang akan dikonversikan dengan kegiatan KKN Membangun Desa-MBKM pada semester yang sama atau mahasiswa bersama dosen Penasihat Akademik akan melakukan perubahan rencana studi sesuai batas waktu yang ditentukan dalam kalender akademik UHO**.**
7. Mahasiswa menyerahkan laporan setelah pelaksanaan KKN Membangun Desa-MBKM.
8. Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan Surat Keputusan Dekan tentang konversi sks mata kuliah.
9. Prodi menginput nilai pada laman SIAKAD UHO.

Konversi mata kuliah yang dilakukan pada semester depan setelah pelaksanaan kegiatan KKN Membangun Desa-MBKM mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Koordinator Prodi membentuk Komisi Penilai MBKM (KP-MBKM) untuk melakukan penilaian konversi sks kegiatan KKN Membangun Desa-MBKM.
2. Mahasiswa mengajukan permohonan konversi sesuai format yang disertai dengan Laporan Pelaksanaan Kegiatan KKN Membangun Desa-MBKM ke Koordinator Prodi.
3. KP-MBKM melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan kegiatan KKN Membangun Desa-MBKM.
4. Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan KKN Membangun Desa-MBKM.
5. Mahasiswa memprogramkan mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh Prodi pada KRS semester berikut.
6. Hasil penilaian diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan Surat Keputusan Dekan tentang konversi SKS mata kuliah.
7. Prodi menginput nilai pada laman SIAKAD UHO.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sistematika Penulisan Proposal:

HALAMAN SAMPUL

Menuliskan Judul Program KKN Membangun Desa-MBKM

Judul proposal disesuaikan dengan Judul Proposal Mahasiswa yang diajukan.

HALAMAN PENGESAHAN

Diunduh secara online sistem. Pengisian lokasi diisi dengan nama Desa yang dituju oleh Kelompok Mahasiswa dan Prodi.

DAFTAR ISI

RINGKASAN (maksimum 1 halaman)

BAB 1 PENDAHULUAN

a) Latar Belakang
b) Tujuan
c) Manfaat pelaksanaan program

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

a) Target

(Disesuaikan dengan target pelaksanaan Program Desa Membangun oleh Kementerian Desa, PDTT RI)

b) Luaran

Luaran program KKN Membangun Desa-MBKM termasuk Dokumen data dan informasi kebutuhan desa.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

a) Persiapan dan Pembekalan

Menguraikan proses persiapan serta pembekalan teknis yang dilaksanakan oleh DPL kepada mahasiswa peserta KKN Membangun Desa-MBKM.

b) Uraian Kegiatan KKN Membangun Desa-MBKM

Menguraikan kegiatan mahasiswa secara umum yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa saat di lokasi selama 4 bulan sampai dengan 6 bulan pelaksanaan program.

Program disesuaikan dengan Output Program Kerja KKN Membangun Desa-MBKM **Tabel 2** dan menuliskan uraian program kerja berdasarkan Contoh pelaksanaan KKN Membangun Desa Tahap I atau Tahap II.

TAHAP I

Lingkup Program Kerja KKN	Kegiatan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa.	*1.* ..... *2.* ..... *3.* ..... *(diisi sesuai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di desa)*
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa.	*1.* ..... *2.* ..... *(diisi sesuai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di desa)*
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa.	*1.* ..... *2.* ..... *3.* ..... *(diisi sesuai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di desa)*
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan.	*1.* ..... *2.* ..... *3.* ..... *(diisi sesuai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di desa)*

TAHAP II

Lingkup Program Kerja KKN	Kegiatan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa (Lihat Output 1.1). Sebagai catatan, untuk Tahap II ini mahasiswa mempelajari program dan kegiatan KKN yang telah dilakukan oleh mahasiswa Tahap I.	*1.* ..... *2.* ..... *3.* ..... *(diisi sesuai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di desa)*

Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan pembangunan. (Lihat Output 1.2). Sebagai catatan, untuk Tahap II ini mahasiswa mempelajari dan meneruskan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Tahap I. Tidak menutup kemungkinan mahasiswa mengundang masyarakat secara lebih masif.	*1.* ..... *2.* ..... *(diisi sesuai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di desa)*
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang terkait dengan membangun ekonomi desa. (Lihat Output 2.1 dan Output 2.2).	*1.* ..... *2.* ..... *3.* ..... *(diisi sesuai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di desa)*
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan. (Lihat Output 2.3).	*1.* ..... *2.* ..... *3.* ..... *(diisi sesuai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di desa)*

BAB 4. JADWAL KEGIATAN

Jadwal Kegiatan

Menguraikan jadwal minimal 5 bulan pelaksanaan mulai dari pembekalan teknis, pelaksanaan program di lokasi, dan seminar hasil/pelaporan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

No	Kegiatan
1	Pengenalan dan obervasi lapangan
2	Asesmen Kebutuhan Masyarakat
3	Pengantaran Mahasiswa
4	Penyampaian dan Analisa hasil asesmen kepada Pemerintah Desa
5	Penyusunan rencana program KKN Membangun Desa-MBKM bersama Masyarakat
6	Monitoring
7	Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa
8	Pelaksanaan Program Kerja
9	Evaluasi

10	Seminar Hasil kepada DPL/Program Studi/Jurusan/Fakultas/Pemerintah Desa dan Masyarakat
11	Penarikan Mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN DALAM PROPOSAL

Lampiran :

1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani
2. Surat Pernyataan Kesediaan Desa untuk Dijadikan Lokasi Pelaksanaan KKN Membangun Desa-MBKM (Format terlampir).

Lampiran 2. Format Penilaian Pimpinan Unit Kerja/Instansi/Desa/Kelurahan/Kecamatan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HALU OLEO
Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu Jl. HEA Mokodompit Kendari 93232
Telp. (0401) 3194163, Fax. (0401) 3190006 Kendari 93232, Website: uho.ac.id

FORMULIR PENILAIAN MAHASISWA KKN MEMBANGUN DESA-MBKM UNIVERSITAS HALU OLEO
SEMESTER …….

Unit Kerja/Instansi/Desa/Kelurahan/Kecamatan :

	Nama Mahasiswa	NIM	Fakultas/ Jurusan	Aspek aktivitas KKN yang dinilai/bobot penilaian maksimum					Total Nilai (NT)
				Kehadiran/ Displin (25)	Pelaksanaan Program (40)	Akhlak/ Budi Pekerti* (15)	Kerja sama (10)	Hubungan Masyarakat * (10)	

Catatan: 1. Pelanggaran terhadap aspek * ini dapat dikenakan penalty, pembatalan KKN atau tidak lulus; 2, Penilaian dari Pimpinan Unit Kerja/Instansi/Desa/Kelurahan/Kecamatan merupakan syarat utama dalam penilaian KKN; 3. Jika berkelompok, urutan nama mahasiswa mengikuti urutan nama yang ditetapkan oleh Panitia KKN Membangun Desa-MBKM.

…….., …….2023
Pimpinan Unit Kerja/Instansi/Desa/Kelurahan/Kecamatan

(……)
NIP.

Lampiran 3. Format Penilaian DPL.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HALU OLEO
Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu Jl. HEA mokodompit Kendari 93232
Telp. (0401) 3194163, Fax. (0401) 3190006 Kendari 93232, Website: www.uho.ac.id

FORMULIR PENILAIAN MAHASISWA KKN MEMBANGUN DESA-MBKM UNIVERSITAS HALU OLEO
SEMESTER GANJIL T.A 2022/2023 TAHUN 2023

Nama DPL :

	Nama Mahasiswa	Stambuk	Fakultas/ Jurusan	Aspek aktivitas KKN yang dinilai/bobot penilaian maksimum				
				Pelaksanaan Program (40)	Akhlak/ Budi Pekerti* (10)	Kerjasama (10)	Laporan (40)	Total Nilai (NT)

Catatan: 1. Pelanggaran terhadap aspek * ini dapat dikenakan penalty, pembatalan KKN atau tidak lulus; 2, Penilaian dari DPL merupakan syarat utama dalam penilaian KKN; 3. Form ini merupakan acuan dalam pengisian nilai melalui akun OFC DPL.

……., ……. 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

(……)
NIP.

Lampiran 4. Penilaian Laporan Audio Visual (Video)

Terdapat 4 aspek yang dinilai dalam Laporan berbentuk Video, yaitu:

1. Konten video
2. Kualitas gambar dan suara
3. Organisasi video
4. Penyampaian pesan

Lampiran 5. Format logbook kegiatan

KOP UHO
Log Book Kegiatan KKN Membangun Desa-MBKM
Universitas Halu Oleo

A. Jadwal		
Hari / Tanggal	**Durasi (menit)**	**Kegiatan**
B. Deskripsi dan Hasil Pelaksanaan Kegiatan		
C. Dokumentasi		
(Foto kegiatan)		

….., ……. 2023

Nama mahasiswa

Lampiran 6. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Lokasi KKN Membangun Desa

KOP DESA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : …….....

Jabatan : Kepala Desa ….....

Menyetujui Desa …….... Kecamatan ….. Kabupaten …. sebagai tempat pelaksanaan KKN Membangun Desa-MBKM mahasiswa Universitas Halu Oleo sebanyak ….. orang selama 5 bulan (Koordinator tim mahasiswa .....….) dan dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ….....

Demikian surat pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

……., ... 2023
Kepala Desa ….

…….....
(nama, cap dan tanda tangan)

Lampiran 7. Sistematika Penulisan Laporan Kegiatan KKN Membangun Desa-MBKM

HALAMAN SAMPUL
Menuliskan Judul Program KKN Membangun Desa-MBKM
HALAMAN PENGESAHAN
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
RINGKASAN (maksimum 1 halaman)

BAB 1 PENDAHULUAN
a. Latar Belakang
b. Tujuan
c. Manfaat pelaksanaan program

BAB 2 PERMASALAHAN DESA DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN
a. Gambar umum lokasi
b. Permasalahan Desa
c. Solusi yang ditawarkan

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

BAB 4. PELAKSANAAN PROGRAM KKN MEMBANGUN DESA-MBKM

BAB 5 PENUTUP
Kesimpulan
Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Lampiran 1. Logbook kegiatan mahasiswa
Lampiran 2. Dokumentasi (Kegiatan Pembekalan, Pelepasan, Pelaksanaan s/d Penarikan)
Lampiran 3. Publikasi kegiatan